

## ABSTRAK

Resna Fatmawati: *Model Manajemen Santri Untuk Menjamin Mutu Lulusan di Pondok Pesantren Al-Ittihad Cianjur*

pendidikan agama yaitu pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Sedangkan standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan”. standar kompetensi lulusan tersebut berfungsi sebagai kriteria dalam menentukan kelulusan peserta didik pada setiap satuan pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana latar alamiah, manajemen santri yang meliputi; Perencanaan/kebutuhan peserta didik; rekrutmen peserta didik; seleksi dan penerimaan peserta didik; orientasi peserta didik; penempatan dan pengelompokan peserta didik; pembinaan dan pengembangan peserta didik; pencatatan dan pelaporan peserta didik; kelulusan dan alumni peserta didik di pondok pesantren Al-Ittihad Kabupaten Cianjur. Disamping itu juga untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat serta jaminan mutu lulusan pondok pesantren Al-Ittihad Cianjur.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa santri di pondok pesantren memerlukan manajemen yang baik. Oleh karena itu harus diupayakan dalam memberikan pelayanan khusus terhadap peserta didik. Karena manajemen peserta didik merupakan faktor berkualitas atau tidaknya pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan. mutu pendidikan tertuju pada mutu lulusan. Mustahil jika suatu lembaga pendidikan menghasilkan lulusan yang bermutu jika tidak ditunjang dengan faktor-faktor mendukung proses pendidikan yang bermutu.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang menghasilkan data-data deskriptif. Metode tersebut didasarkan pada bagian yang dilakukan penulis yakni untuk menggambarkan model manajemen santri dengan didukung oleh data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi serta teknik menyalin.

Data dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren Al-Ittihad Cianjur didirikan pada tahun 1997 oleh KH. Acep Badrudin. Manajemen peserta didik pondok pesantren Al-Ittihad Cianjur yaitu meliputi: 1) merencanakan dan menganalisis kebutuhan peserta didik yang akan masuk; 2) rekrutmen, terlebih dahulu tidak melakukan rekrutmen; 3) seleksi dan penerimaan, siswa yang mendaftar semuanya diterima tanpa melalui seleksi; 4) orientasi yang dikenal dengan MPLS (masa pengenalan lingkungan sekolah; 5) penempatan dan pengelompokan santri dilakukan dengan sistem perkelas; 6) pembinaan dan pengembangan dilakukan dengan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler; 7) pencatatan dan pelaporan dilakukan oleh bagian BP yang bertugas membimbing anak dalam tiga prioritas yaitu, bimbingan individual, klasikal, dan kelompok; 8) kelulusan dan alumni dilakukan setelah peserta didik berada pada tingkat akhir, sedangkan alumni yang ada di pondok pesantren Al-Ittihad terbentuk dalam IKAPA (ikatan keluarga alumni pesantren Al-Ittihad).